

INTISARI

Seiring berkembangnya jaman pakaian tidak lagi sebagai kebutuhan pokok namun pakaian juga dapat menjadi media untuk mengekspresikan diri atau menunjukkan status sosial masyarakat dalam berpakaian. Namun akibat dari tren mode yang terus berkembang pesat, munculah istilah *fast fashion* akibat tren *fashion* nasional dan internasional yang menjual produk dengan harga murah dan mudah didapatkan serta diproduksi dalam jumlah banyak. Hal ini menimbulkan masalah lingkungan yang serius, karena sebagian besar bahan pakaian tersebut sulit untuk diurai. Dalam menjawab tantangan limbah tekstil, salah satu upaya yang berubah menjadi gaya hidup di dunia *fashion* adalah dengan menyebarkan konsep mode berkelanjutan atau biasa disebut *upcycling*. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perancangan busana pada tugas akhir ini mengambil konsep *upcycling* pada busana *ready to wear deluxe* dengan gaya androgini menggunakan sablon *glow in the dark*.

Busana dibuat mengacu pada Indonesia *Trend Forecasting 2024/2025* dengan mengambil tema konsep *Avant Tech*. *Avant tech* memiliki ciri tantangan bereksperimen menciptakan busana dengan pola pikir *out-of-the-box* melahirkan bentuk busana tidak lazim dan sangat unik. Desain busana *ready to wear deluxe* dibuat sebanyak 10 desain dengan dua desain yang terpilih untuk direalisasikan. Untuk menciptakan pola pikir *out-of-the-box* busana *ready to wear deluxe* direalisasikan dengan konsep gaya androgini. Gaya androgini adalah memadukan dua tampilan yaitu maskulin dan feminin dalam satu tampilan busana, yang mana penggunaannya masih dalam batas normal. Serta menerapkan konsep penggunaan sablon *glow in the dark* untuk menampilkan kesan mempertegas siluet busana. Busana dibuat dengan menggunakan siluet *I-line* dan *A-line*. *Material* yang digunakan dalam pembuatan busana didominasi oleh pakaian bekas celana jeans dipadupadankan dengan kain katun poliester. Proses produksi pembuatan busana dimulai dari perancangan konsep, pembuatan sketsa desain, pembuatan reka bahan sablon *glow in the dark*, pembuatan pola, pemotongan kain, pengaplikasian sablon *glow in the dark*, penjahitan dan *finishing*. Untuk *quality control raw material* dilakukan secara visual pada pakaian bekas dan untuk menghindari pakaian bekas dari bakteri maka dilakukan perendaman pakaian bekas dengan air panas. *Quality control* pada proses produksi dilakukan untuk meminimalisir kesalahan atau cacat produk yang dapat mempengaruhi hasilnya.

Hasil tugas akhir ini, harga pokok produksi dua buah busana *ready to wear deluxe* dengan tema "Eidith" adalah Rp 3.931.000. Dengan rincian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead*. Penerapan sablon *glow in the dark* pada busana *ready to wear deluxe* dapat menciptakan busana yang lebih unik. Desain ini tidak hanya mempertahankan nilai-nilai estetika pada busana, tetapi juga mempertahankan fungsi pakaian yang sudah tidak terpakai untuk bisa lebih dikembangkan menjadi pakaian yang mempunyai nilai lebih. Selain itu, penerapan sablon *glow in the dark* pada busana *ready to wear deluxe* menggunakan teknik *upcycling* dapat dikembangkan dengan inspirasi reka bahan lainnya.